



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Juni 2020

Halaman: 2

TERAS
Zona Pengunjung Malioboro

KAWASAN Malioboro kembali menerapkan prosedur baru bagi pengunjung. Lokasi wisata legendaris di Kota Yogyakarta tersebut dibagi menjadi lima zona yang tiap zonanya dibatasi untuk sekitar 500 pengunjung. Hal ini untuk mencegah kerumunan pengunjung yang hendak menikmati suasana pedestrian Malioboro.

Zona tersebut terbagi menjadi Zona I dari Hotel Grand Inna Malioboro sampai Malioboro Mall, Zona II dari Malioboro Mall sampai Hotel Mutiara, Zona III halte Trans Jogja 2-simpang Suryatmahan, Kemudian Zona IV dari simpang Suryatmahan sampai simpang Pabringan dan Zona V dari simpang Pabringan sampai Titik Nol Kilometer.

Pembagian zona tersebut sekaligus untuk mempermudah penerapan pemindaian QR Code bagi pengunjung yang ingin memasuki pedestrian Malioboro. Dalam sebulan sejak diterapkan pekan lalu, jumlah pengunjung Malioboro sebanyak 500-600 orang. Mereka kebanyakan dari wisatawan lokal di DIY dan Jawa Tengah, meski belakangan juga ada yang dari Bali, Lombok dan lainnya.

Pemindaian yang dihubungkan lewat perangkat telepon seluler ini untuk mengetahui identitas pengunjung, serta informasi riwayat perjalanan. Mereka yang tidak memakai masker dilarang memasuki pedestrian Malioboro karena dijaga personel Jogoboro yang juga aktif mengukur suhu tubuh pengunjung. Pengunjung Malioboro juga senantiasa diingatkan untuk menjaga jarak satu sama lain dengan mengikuti petunjuk stiker berwarna kuning yang ditempel di lantai teraso. Alur pengunjung benar-benar diatur sedemikian rupa agar tidak terjadi kerumunan. Oleh sebab itulah, aturan di era baru ini terus disosialisasikan dengan harapan pengunjung memiliki kebiasaan baru di objek wisata.

Kawasan wisata Malioboro benar-benar disiapkan menjadi percontohan sebelum Kota Yogyakarta menyambut era baru di tengah pandemi Covid-19. Keberhasilan Malioboro dapat menjadi ukuran keberhasilan pula di objek wisata lainnya di Yogyakarta, maupun destinasi di DIY. Kebiasaan baru pada sektor pariwisata ini sulit dicapai apabila pelaku wisata serta pengunjung sama-sama cuek menerapkan protokol kesehatan sebagai pencegahan penularan virus corona. ***d

Sifat
t Seger

☐ Positif ☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005